

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, dalam bahas Latin berasal dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Sebagai alat, sama dengan teori, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.¹

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional* berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain pun dapat mengamatinnya. *Sistematis* berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi informal.³ Dari penjelasan tersebut, dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh data dari lapangan dengan terjun langsung ke lapangan. Peneliti dapat menggambarkan bagaimana perilaku beragama dan etos kerja perempuan pekerja pabrik sepatu dalam memahami agama dan etos kerja untuk

¹ Nyoman Kuthu Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2004), 34.

² Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, ed. Adriyani Kamsyach, Kedua (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 17.

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, obyek dalam penelitian ini adalah perempuan pekerja pabrik sepatu Desa Banyuputih Kalinyamatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Dengan hal ini, peneliti akan mengetahui bagaimana etos kerja dan perilaku beragama perempuan pekerja pabrik dengan menggunakan metode *field research* karena dalam penelitian kualitatif lebih mendasar pada realitas lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan ilmu tentang gejala atau hal-hal apa saja yang kelihatan atau tampak tentang apa yang diamati sebagai suatu proses dari pengamatan (*observasi*). Dengan demikian pengamat betul-betul yakin hasil pengamatan dan analisis interaktif itu, berdasarkan keadaan sesungguhnya dan alami.

Permasalahan yang akan di kaji mengenai etos kerja dan keberagaman perempuan pekerja muslim pabrik sepatu di Desa Banyuputih Kalinyamatan Jepara, adapun metode pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi, Fenomenologi sebagai salah satu bentuk penelitian kualitatif tumbuh dan berkembang dalam bidang sosiologi, menjadikan pokok kajiannya fenomena yang tampak sebagai subjek penelitian, namun bebas dari unsur prasangka atau subjektivitas penelitian.⁴ Peneliti berupaya sebaik mungkin untuk memurnikan sehingga terlihat gambaran fenomena yang sesungguhnya terkait etos kerja dan keberagaman perempuan pekerja.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, serta gambaran umum lokasi penelitian.

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 350–351.

1. Lokasi penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Banyuputih Kalinyamatan Jepara, dimana lokasi tersebut terdapat pabrik sepatu dan banyak perempuan yang bekerja di pabrik tersebut.

2. Waktu penelitian

Sebelumnya peneliti pernah bekerja sebagai karyawan di pabrik sepatu pada tahun 2018 selama 2 bulan. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2020 sampai sekarang guna melengkapi data-data yang sebelumnya peneliti dapatkan.

C. Subyek Penelitian

Disebutkan bahwa subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Ketiga jenis subjek ini selalu terkait dengan orang walaupun seperti yang disebutkan pertama dan kedua wujudnya bukan orang. Hampir semua benda yang ada di dunia ini ada pemilikinya, dan pemilik tersebut adalah orang.⁵ Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Pada dasarnya, subjek penelitian adalah hal yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁶

Teknik yang akan digunakan adalah *purposive sampling* dalam menentukan subyek penelitian. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini adalah cara penentuan sejumlah informan atau subyek sebelum penelitian dilaksanakan dengan menyebutkan secara jelas kriteria apa saja yang dijadikan dasar untuk penetapan informan atau subyek serta informasi apa yang diinginkan dari masing-masing informan atau subyek yang akan diteliti.⁷

Subyek penelitian ini adalah perempuan pekerja yang bekerja di pabrik sepatu. Dalam hal ini wawancara dilakukan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1993), 200.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 1998), 34–35.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 124.

terhadap perempuan pekerja pabrik sepatu, agar dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpulan data dari objek risetnya.⁹ Dalam penelitian ini, sumber data peneliti diperoleh dari pekerja perempuan muslim dan atasan (leader) pabrik sepatu di Desa Banyuputih.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti.¹⁰ Data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen desa Banyuputih terkait monografi, catatan, laporan penelitian, artikel di media sosial maupun artikel di jurnal ilmiah yang berkaitan dengan perempuan pekerja yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap jenis data dapat dikumpulkan dengan menggunakan salah satu teknik pengumpulan data. Perbedaannya hanyalah dalam hal cara menghasilkan data yang dimaksud, terutama dalam hubungannya dengan pengolahan dan penyajian data.¹¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014), 172.

⁹ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Pertama (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2004), 69.

¹⁰ Sumarsono, 69.

¹¹ Sumarsono, 70.

kenyataan. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.¹² Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data tentang etos kerja dan perilaku beragama perempuan pekerja yang bekerja di pabrik sepatu.

Dalam hal ini, peneliti fokus dalam hal mengamati, merekam, mencatat dan mempelajari tingkah laku atau fenomena yang diteliti peneliti. Dengan demikian, pengamatan ini bertujuan agar peneliti mengetahui bagaimana etos kerja dan perilaku beragama perempuan pekerja pabrik.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilakukan melalui telepon.¹³

Metode ini digunakan untuk menggali data dan informasi tentang etos kerja dan perilaku beragama perempuan pekerja pabrik. Adapun informasi yang peneliti pilih untuk diwawancarai adalah perempuan-perempuan yang bekerja di pabrik sepatu Desa Banyuputih, baik yang belum menikah maupun yang sudah menikah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dan berasal dari sumber data yaitu sebuah data atau dokumen-dokumen yang terdapat dalam komunitas tersebut. Dokumen tersebut meliputi foto kegiatan, yang dilakukan oleh anggota-anggota komunitas. Adanya dokumentasi adalah agar

¹² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 106.

¹³ Nasution, 113.

penulis dapat meneliti dengan seksama dan menghasilkan dokumen yang bermanfaat.¹⁴ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai etos kerja dan perilaku beragama perempuan pekerja pabrik.

Dokumentasi ini dapat diperoleh dari foto-foto dan catatan harian yang berkaitan dengan lokasi penelitian yaitu di desa Banyuputih Kalinyamatan Jepara. Salah satunya dapat dilakukan dengan mengambil gambar dan dokumentasi pada saat wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data akan dilakukan setelah penelitian peneliti data terkumpul. Pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Karena dengan semakin ke lapangan dan sering wawancara antara peneliti dengan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dipercaya.¹⁵ Pada hal ini, peneliti kembali ke Desa Banyuputih untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2013), 92.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 368.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu, di desa Banyuputih Kalinyamatan Jepara dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informan terutama kepada perempuan pekerja yang bekerja di pabrik.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁶ Untuk menguji data kredibilitas data dalam triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data dideskripsikan secara spesifik sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil dari pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 125.

¹⁷ Sugiyono, 127.

2. Uji transferabilitas

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁸ Teknik yang digunakan untuk transferabilitas ini dilakukan dengan uraian yang rinci. Seperti melihat kasus penelitian terdahulu yang hampir sama tetapi keadaannya berbeda.

3. Uji dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitasnya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁹ Peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi tersebut benar atau salah dengan cara mencari beberapa sumber lain yang berpendapat sama tentang etos kerja dan perilaku beragama perempuan pekerja pabrik.

4. Uji Konfirmabilitas

Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.²⁰ Dari sini peneliti sudah memperoleh data melalui tahap-tahap dan proses

¹⁸ Sugiyono, 130.

¹⁹ Sugiyono, 131.

²⁰ Sugiyono, 131.

kurang lebih dua bulan untuk mengecek kebenaran data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi di Desa Danyuputih Kalinyamatan Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat mengembangkan kategori dan sebagai perbandingan yang kontras untuk menemukan sesuatu yang mendasar dan memberi gambaran apa adanya.²¹

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain..

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan.²² Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.²³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan model penelitian Miles dan Huberman dalam analisis datanya. Penelitian

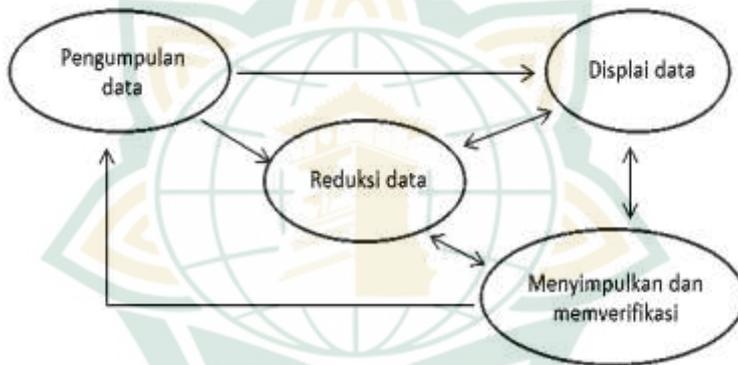
²¹ Sedarmayanti and Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: MANDAR MAJU, 2002), 166.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

²³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 133.

kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui *tape*, terlihat lebih banyak kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus di proses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Sebagai penjelasannya akan dibahas dengan bagan berikut.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



Pada gambar diatas menjelaskan bahwa untuk menganalisis data penelitian, peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Kemudian data mentah tersebut dipilih, difokuskan, disederhanakan, dipisahkan, ditransformasikan dan diubah kedalam catatan tertulis ketika di lapangan yang diperoleh dari narasumber. Reduksi data ini memfokuskan tentang perilaku beragama dan etos kerja perempuan pekerja pabrik yaitu perempuan pekerja pabrik sepatu di desa Banyuputih Kalinyamatan Jepara. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.